

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Dengan penyutradaraan yang mengutamakan *photogénie*, visualisasi naskah dan aspek naratif yang terfokus pada psikis Toni disimpulkan berhasil tercapai. Keempat aspek *photogénie* ketika diterapkan pada saat produksi dan ditekankan pada tahap editing, menciptakan film yang subjektif, dalam artian mampu memvisualisasikan naratif berdasarkan narasi Toni. Kisah heroik bagaimana Toni menemukan keberanian dan menjadi pahlawan tak hanya bagi dirinya sendiri, namun juga bagi Kinan, berhasil disajikan secara memihak pada Toni dan bagaimana ia melihat serangkaian kejadian ini sebagai pengalaman heroik baginya, walaupun dimulai dengan permulaan yang penuh ketakutan irasional.

Proses produksi film “Dan Voila!” seringkali dihadapi dengan pilihan untuk kompromi penghapusan shot yang telah direncanakan di shotlist atau mempertahankannya namun dengan konsekuensi waktu yang *overtime*, juga pada pilihan untuk mempertahankan kualitas gambar atau mengambil langkah drastis demi mencapai *photogénie* di saat syuting. Pada akhirnya, keputusan yang diambil dinilai tepat karena penekanan *photogénie* dapat dilakukan di tahap online. Selain itu, tahap pra produksi hingga produksi tidak ada kendala yang signifikan.

Pengambilan keputusan artistik yang drastis dilakukan pada tahap editing online karena bisa di *undo* dan *redo*, sedangkan ketika syuting di lapangan, fitur ini tidak tersedia. Eksekusi desain produksi yang telah dimatangkan saat pra produksi berjalan lancar. Blocking adegan berhasil menghasilkan komposisi yang *photogenic* berdasarkan paham impresionisme yang subjektif dan non-konvensional. Penyutradaraan yang dilakukan dengan persiapan

yang matang walau dengan waktu yang terbatas dirasa cukup mudah untuk dilakukan semua orang.

b. Saran

Mewujudkan konsep yang subjektif terhadap suatu tokoh dapat menjadi tantangan tersendiri karena *filmmaker* dituntut untuk memahami tokoh tersebut sedalam-dalamnya hingga dapat merepresentasikan emosi yang dirasakannya ketika dihadapi dengan situasi tertentu. Bagaimana sang tokoh akan bereaksi, bagaimana kondisi psikisnya mempengaruhi bagaimana ia melihat dunia, dan sebagainya. Membangun empati adalah satu *skill* yang dapat sangat membantu pencipta film ketika menelaah naskah, membedah watak dan karakter dari tiap-tiap tokoh. Empati membawa imajinasi sutradara ke arah yang lebih subjektif terhadap satu kepribadian, dan hal ini secara natural akan menghasilkan karya yang lebih intim, psikologis, dan subjektif. Yang mana karya tersebut tidaklah sebatas menyampaikan pesan soal apa yang seseorang lakukan, namun apa yang mereka rasakan dari aksi tersebut maupun dari situasi mereka saat itu.

Saran bagi *filmmaker* yang berminat menciptakan karya dengan naratif yang terfokus pada kondisi mental tokoh utamanya, ialah untuk meneliti naskah dan 3d karakter sebelum membedah dan merancang visualnya. Hal ini akan mempersiapkan *filmmaker* untuk dapat mengambil keputusan yang tepat ketika dihadapi dengan pilihan yang sulit ketika produksi seperti kompromi shot atau merelakan budget untuk kontingensi dan *overtime*. Atau ketika harus mengambil keputusan artistik *on the spot* saat syuting dengan masih mempertimbangkan keberhasilan visualisasi subjektivitas dan penerapan *photogénie*.

Saat menciptakan film yang terinspirasi dari sinema impresionis sebagai karya seni *narrative avant-garde*, tidak perlu takut mengaplikasikan teknik atau teori di luar variabel-variabel pembentuk sinema impresionisme. Dalam kata lain, tidak perlu terpaku pada keempat *photogénie* yang dicetuskan Jean Epstein, karena pada dasarnya, impresionisme adalah sebuah aliran yang membebaskan sutradara untuk berekspresi, sehingga pada penerapannya perlu kebebasan kreatif pula. Tak perlu membatasi diri dan jangan takut untuk mengambil langkah drastis yang jauh dari paham konvensional tentang *filmmaking*.



DAFTAR PUSTAKA

- MSEd, K. C. (2023, June 29). Emotions and types of emotional responses. Verywell Mind. <https://www.verywellmind.com/what-are-emotions-2795178>
- Moore, L. (2022, February 25). Anxiety can lead to irrational fears: Here are 5 ways to cope. Psych Central. <https://psychcentral.com/anxiety/taking-on-anxiety-and-the-irrational-fears-in-your-life>
- Kerahrodi, J & Michal, M. (2020) *The Fear Defense System, Emotions, and Oxidative Stress*. 1-2
- Thierry Steimer.(2002) The biology of fear- and anxiety-related behaviors, *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 4:3, 231-249, DOI: 10.31887/DCNS.2002.4.3/tsteimer
- de Oliveira-Souza R (2018) Phobia of the Supernatural: A Distinct but Poorly Recognized Specific Phobia With an Adverse Impact on Daily Living. *Front. Psychiatry* 9:590. doi: 10.3389/fpsyt.2018.00590
- Wright, et al (2020) The Impact of Childhood Trauma, Hallucinations, and Emotional Reactivity on Delusional Ideation. 1-12
- Tyson, et al (2023) Fear of Clowns: An Investigation into the Aetiology of Coulrophobia. 7
- Glynn, S. (1996) *Art, Cinema, and Paristution: Word & Image*, Vol. 12 No. 3. 293-305
- Farmer, R. (2010). *Jean Epstein and Photogenie*. 9-88

- Thompson, K & Bordwell, D. (2019). *Film History*. Vol. 3, 73-83
- Bordwell, D. (1974) *French Impressionist Cinema: Film Culture, Film Theory, Film Style*, New Hampshire, Ayer Company Publishers. 107-167
- Piccirillo, R. (2010). *Career Snapshot: The Film Director, A Human Lens*. Vol. 2 No. 03. 1-2
- Epstein, J. (1921). *Bonjour, Cinema*. Editions de la Sirene.
- Epstein, Jean. "Magnification". *French Film Theory and Criticism 1907-1939*. Vol. 1: 1907 - 1929. Ed Richard Abel. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1988. 235-241
- Epstein, Jean. "The Senses". *French Film Theory and Criticism 1907-1939*. Vol 1: 1907-1929. Ed Richard Abel. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1988. 241-246
- Epstein, J. "On Certain Characteristics of Photogénie." *French Film Theory and Criticism 1907-1939*. Vol. 1: 1907 – 1929. Ed Richard Abel. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1988. 314-18
- Epstein, Jean. "For a New Avant Garde". *French Film Theory and Criticism 1907-1939*. Vol 1: 1907-1929. Ed Richard Abel. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1988. 349-353
- Epstein, Jean. "Photogénie and the Imponderable". *French Film Theory and Criticism 1907-1939*. Vol 2: 1929-1939. Ed Richard Abel. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1988. 188-189
- Edwards, Betty. "Color". *A Course in Mastering the Art of Mixing Colors*. 2004. 176-184